

ABSTRAK

Tingkat Bahaya Erosi Pada Tiap Satuan Lahan di DAS Kenaikan Bagian Hulu Kabupaten Pasaman Barat

Oleh : Muhammad Arif

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisa dan mendeskripsikan data tentang curah hujan dan erosivitas hujan, karakteristik lahan dan tingkat bahaya erosi pada tiap satuan lahan di DAS kenaikan bagian hulu Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini tergolong deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode survei dengan sampel area. Satuan pemetaan yang digunakan adalah satuan lahan yang diperoleh dari *overlay* peta bentuklahan, lereng, penggunaan lahan, jenis tanah dan geologi.

Teknik penentuan sampel di tarik secara *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, maka yang dijadikan sampel dipilih 10 (sepuluh) dari 55 (lima puluh lima) satuan lahan di daerah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan curah hujan (2824,4 mm/thn) dan erosivitas hujan (2367,5 mm/ thn), kondisi karakteristik lahan pada tekstur tanah (lempung berdebu, lempung liat berpasir, pasir berlempung, liat), kedalaman solum tanah antara 10-70 cm, kemiringan lereng antara datar hingga sangat curam (5 - 50%), panjang lereng tertinggi (45 meter) dan terendah (6 meter), pengelolaan tanaman daerah penelitian (padi, hutan, cokelat, sawit, semak belukar), dan teknik konservasi di daerah penelitian masih digunakan teras tradisional dan strip tanaman dengan kontur. Tingkat bahaya erosi pada daerah penelitian terdapat tiga kategori yaitu tingkat bahaya sedang, bahaya berat dan sangat berat. Tingkat bahaya sedang terdapat pada 1(satu) satuan lahan yaitu KI V Kmb Qh H di Jorong Bulu Laga, tingkat bahaya erosi berat terdapat pada 1 (satu) satuan lahan yaitu V2 III Kmb Puku H, terdapat di Jorong Simpang Lolo, sedangkan tingkat bahaya sangat berat terdapat pada 8 (delapan) satuan lahan yaitu; FI I And Qh Pr, FI I Kmb Muw Sw, V1 II Kmb Qh Pm, V1 II Kmb Qh Sw, V2 III Kmb Muwl Pr, V3 IV Kmb Muwl H, V3 IV Kmb Muwm Pm, V3 IV Kmb Qvta Pr, terdapat di Jorong Siligawan Gadang, Jorong Talang Kuning, Jorong Paraman Ampalu, Jorong Tanjung Durian, Jorong Bandar, Jorong Sitabu dan Jorong Rabijonggor.